

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini penulis menguraikan kesimpulan, dan rekomendasi yang akan disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “Penerapan Hasil Belajar Pengetahuan Tekstil pada Pemilihan Bahan Tekstil dalam Praktikum Busana Anak pada Mahasiswa Program Studi Tata Busana Angkatan 2008”

#### A. KESIMPULAN

Kesimpulan dan penelitian ini berdasarkan pada latar belakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

##### **1. Penerapan Hasil Belajar Pengetahuan Tekstil pada Pemilihan Bahan Tekstil dalam Praktikum Busana Anak Berkaitan dengan Kemampuan Kognitif.**

Penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak berkaitan dengan kemampuan kognitif yang diperoleh mahasiswa berada pada kriteria cukup, yaitu mengetahui tenunan anyaman polos pada kain katun, dapat diterapkan pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum pembuatan busana bepergian anak laki-laki, mengetahui kain bertekstur kaku seperti kain drill, dapat diterapkan pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum pembuatan busana pesta anak laki-laki dengan model celana, mengetahui kain motif geometris bentuk garis dengan ukuran kecil, dapat diterapkan pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum pembuatan busana bepergian anak, mengetahui warna orange yang memiliki sifat kebahagiaan, menimbulkan rasa aman, dan mendorong kreatifitas, dapat diterapkan pada

Ina Nur Ferlina, 2011

Penerapan Hasil Belajar Pengetahuan ....

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pemilihan bahan tekstil dalam praktikum pembuatan busana pesta anak perempuan, dan mengetahui warna pink yang memiliki sifat menarik dan cantik dapat diterapkan pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum pembuatan busana pesta anak perempuan, mengetahui serat rayon memiliki sifat mulur sehingga tepat diterapkan pada pemilihan kain dalam praktikum pembuatan busana pesta anak laki-laki.

Penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak berkaitan dengan kemampuan kognitif yang diperoleh mahasiswa berada pada kriteria tinggi, yaitu mengetahui jenis kain katun diterapkan pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana bepergian anak laki-laki model kemeja, mengetahui jenis serat alam yang berasal dari serat biji seperti kain katun dapat diterapkan pada pemilihan kain untuk pembuatan busana pesta anak laki-laki dengan model kemeja, mengetahui serat kapas yang memiliki sifat hidroskopis cocok diterapkan pada pemilihan kain untuk pembuatan busana anak karena dapat menyerap keringat.

Penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak berkaitan dengan kemampuan kognitif yang diperoleh mahasiswa berada pada kriteria agak rendah, yaitu mengetahui serat akrilat mudah dirawat sehingga tepat diterapkan pada pemilihan kain dalam praktikum pembuatan busana anak.

## **2. Penerapan Hasil Belajar Pengetahuan Tekstil pada Pemilihan Bahan Tekstil dalam Praktikum Busana Anak Berkaitan dengan Kemampuan Afektif**

Penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak berkaitan dengan kemampuan afektif yang

diperoleh mahasiswa berada pada kriteria cukup, yaitu dapat menerapkan ketelitian pada pemilihan kain untuk pembuatan busana anak, akan menerima kritik dengan lapang dada, kemudian berusaha memperbaiki secepatnya sehingga dapat memilih kain dengan tepat, serta akan menerima kritik tersebut yaitu dengan sikap terbuka, kemudian berusaha memperbaiki secepatnya sehingga dapat memilih kain dengan tepat, berlatih mengamati tenunan memotivasi untuk memilih tenunan yang kuat untuk membuat busana bermain anak, berlatih mengamati tekstur lembut memotivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam memilih kain yang tepat untuk pembuatan busana pesta anak perempuan, termotivasi meningkatkan pengetahuan dengan berusaha mengembangkan kemampuan dan pengetahuan dengan cara membuka *website* yang berhubungan dengan motif kain untuk busana anak, berusaha menerapkan sikap lebih teliti dalam memilih warna kain yang sesuai dengan karakter anak untuk meningkatkan kemampuan pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak.

Penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak berkaitan dengan kemampuan afektif yang diperoleh mahasiswa berada pada kriteria tinggi, yaitu mengetahui berlatih membuat album jenis kain dapat menjadi sumber ide untuk memilih jenis kain yang tepat dalam praktikum pembuatan busana anak, akan menerapkan kebiasaan kerja secara maksimal dalam mencari jenis kain yang berkualitas pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana anak, akan meningkatkan pengetahuan untuk menambah wawasan dengan berusaha mempelajari buku atau literatur yang berhubungan dengan pengetahuan jenis kain, dan akan meningkatkan pengetahuan

untuk menambah wawasan dengan berusaha mempelajari lewat situs internet yang berhubungan dengan pengetahuan jenis kain.

Penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak berkaitan dengan kemampuan afektif yang diperoleh mahasiswa berada pada kriteria agak rendah, yaitu menerapkan kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas pada pemilihan kain yang sesuai dengan jenis kain yang dibuat untuk busana tidur anak supaya tidak terjadi kesalahan memilih jenis kain.

### **3. Penerapan Hasil Belajar Pengetahuan Tekstil pada Pemilihan Bahan Tekstil dalam Praktikum Busana Anak Berkaitan dengan Kemampuan Psikomotor**

Penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak berkaitan dengan kemampuan psikomotor yang diperoleh mahasiswa berada pada kriteria cukup, yaitu latihan mengamati tenunan anyaman polos yang memiliki karakter kuat, seperti kain spandek katun dapat diterapkan pada pemilihan jenis kain untuk pembuatan seragam olah raga, latihan mengamati tekstur kain, yang berkarakter tembus pandang seperti kain chiffon dapat diterapkan pada pemilihan kain untuk pembuatan busana pesta anak perempuan, mengetahui latihan memilih motif geometris dengan ukuran kecil dapat diterapkan pada pemilihan kain untuk pembuatan busana bergajian anak, latihan memilih warna, seperti warna *pink* yang memiliki sifat menarik dan cantik dapat diterapkan pada pemilihan kain untuk pembuatan busana bergajian anak perempuan, latihan uji serat alam, seperti kain drill yang memiliki sifat kuat dan padat dapat diterapkan pada pemilihan kain untuk pembuatan busana bergajian anak model celana, dan latihan uji serat alam

seperti kain denim yang memiliki sifat kuat dan ketahanan panas dapat diterapkan pada pemilihan kain untuk pembuatan busana berpergian anak model *over all*, memilih kain motif stilasi bentuk bunga dengan ukuran kecil, dapat diterapkan pada pemilihan kain untuk pembuatan busana bermain anak, memilih latihan memilih warna kain dapat diterapkan pada pemilihan kain untuk pembuatan busana olahraga anak seperti warna kuning.

Penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak berkaitan dengan kemampuan psikomotor yang diperoleh mahasiswa berada pada kriteria tinggi, yaitu latihan uji serat seperti serat kapas, yang memiliki sifat mudah dicuci dapat diterapkan pada pemilihan jenis kain yang sesuai dengan busana anak, latihan memilih tekstur kaku, seperti kain denim dapat diterapkan pada pemilihan kain dalam praktikum pembuatan busana bermain anak model *over all*.

Penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak berkaitan dengan kemampuan psikomotor yang diperoleh mahasiswa berada pada kriteria agak rendah, yaitu penerapan keterampilan mengamati tenunan kain dengan menggunakan *loop* pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak sesuai dengan kesempatan pesta anak perempuan.

## **B. REKOMENDASI**

Rekomendasi ini disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian. Rekomendasi penelitian ditunjukkan kepada mahasiswa Program Studi Tata Busana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar pengetahuan tekstil pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak berada pada kriteria cukup, oleh karena itu penulis merekomendasikan agar keadaan ini hendaknya dapat meningkatkan untuk dijadikan sumber informasi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI diharapkan untuk lebih menambah pengetahuan dan lebih banyak berlatih sehingga dapat lebih meningkatkan penguasaan materi dan keterampilan dalam pemilihan bahan tekstil, sebagai penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak.

